

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pesan dakwah yang berupa akidah, syari'ah, dan akhlak dapat menjadi kunci keluarga sakinah. Pernikahan merupakan hubungan yang paling kuat dan kokoh akan tetapi sekuat-kuatnya pernikahan bisa melemah, hancur atau putus. Jodoh merupakan takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam Lauhul Mahfudznya. Karena takdir merupakan nama lain dari qadha dan qadar maka dari itu, termasuk kedalam pesan akidah. Terdapat beberapa pesan syariah dalam upacara pernikahan adat Jawa yaitu berupa syariah Islam tentang syarat dah nikah, syariah Islam tentang tanggung jawab dan kewajiban, syariah Islam tentang keturunan, syariah Islam tentang sikap suami, dan syariah Islam tentang bersuci. Adapun pesan akhlaknya berupa akhlak baik kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, akhlak baik kepada Keluarga, dan Akhlak bersikap adil terhadap keluarga.
2. Pesan dakwah dalam pembinaan keluarga sakinah terdapat tiga, yaitu pesan akidah, syariah dan akhlak. Pesan akidah dalam pembinaan keluarga sakinah yaitu dakwah dengan akidah yang kokoh. Untuk pesan syariah Islam dalam pembinaan keluarga sakinah yaitu Menaati syarat sah nikah, Saling menjalankan hak dan kewajiban, Saling mencintai dan menyayangi, dan Saling berakhlak yang baik. Sedangkan untuk pesan akhlak dalam pembinaan keluarga sakinah yaitu akhlak baik dengan yang lebih tua, misal suami dengan istri atau sebaliknya, orang tua dengan anak, atau anak dengan orang tua. Apabila ingin membangun keluarga sakinah, maka semua anggota keluarga harus mampu melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya sesuai akidah, syari'ah dan akhlak. Dengan demikian, tercipta keluarga sakinah dengan sendirinya serta akan penuh kebahagiaan, kedamaian, dan ketentraman yang diridhai Allah SWT.

B. Saran

Terdapat beberapa saran sebagai bagian akhir penulisan skripsi ini yaitu :

1. Kepada seluruh tokoh adat maupun tokoh agama, agar senantiasa berperan aktif dalam menyebarkan dakwah serta terus menjaga adat istiadat. Bila perlu terus mengembangkan upacara-upacara adat seperti upacara pernikahan adat Jawa agar tetap digunakan masyarakat Jepara.

2. Diharapkan adat istiadat yang sudah diIslamkan di Jepara terus dijaga dan dilestarikan supaya anak zaman sekarang mengerti tentang adat istiadat di Jepara seperti pernikahan adat.
3. Diharapkan skripsi ini dapat menjadi kontribusi bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus.

